E-ISSN: 3025-0994
Halaman 4299-4305
Volume 4 Nomor 2 Tahun 2026

Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero)Tahun 2013-2022

Tiara Blansiski Sitanggang

Program Studi Manajemen, Universitas Pamulang
e-mail: tblansiski@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Total Asset Turnover (TATO), dan Ukuran Perusahaan terhadap pertumbuhan laba PT Kereta Api Indonesia (Persero) periode 2013–2022. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan. Analisis dilakukan menggunakan regresi linier berganda, uji asumsi klasik, uji t, uji F, dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa CR memiliki nilai signifikansi 0,828, DER 0,392, TATO 0,773, dan Ukuran Perusahaan 0,273 sehingga seluruh variabel tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap pertumbuhan laba. Uji simultan menunjukkan nilai signifikansi 0,209 yang berarti seluruh variabel independen secara bersama-sama juga tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Koefisien determinasi menunjukkan kontribusi model sebesar 36,4%, sedangkan 63,6% dipengaruhi faktor lain di luar penelitian. Temuan ini mengindikasikan bahwa pertumbuhan laba PT Kereta Api Indonesia lebih dipengaruhi oleh faktor operasional, kebijakan perusahaan, kondisi ekonomi makro, dan faktor eksternal lainnya.

Kata Kunci: Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Laba

Abstract

This study analyzed the effect of Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover, and Firm Size on profit growth at PT Kereta Api Indonesia (Persero) during 2013–2022. The study used quantitative methods and multiple linear regression. The findings showed that all independent variables had no significant partial or simultaneous effect on profit growth. The model explained 36.4% of profit growth variation. Profit growth was influenced by other operational and external factors beyond the variables examined..

Keywords : Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover, Firm Size, Profit Growth

LATAR BELAKANG

Pertumbuhan laba merupakan indikator penting dalam menilai keberhasilan perusahaan. PT Kereta Api Indonesia (Persero) mengalami fluktuasi pertumbuhan laba selama periode 2013–2022 sehingga menarik untuk diteliti. Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang berbeda terkait pengaruh CR, DER, TATO, dan ukuran perusahaan terhadap pertumbuhan laba sehingga terdapat research gap yang perlu dikaji lebih lanjut. Penelitian ini bertujuan menguji pengaruh variabel-variabel tersebut baik secara parsial maupun simultan.

Laba merupakan salah satu ukuran utama yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan. Tingkat laba yang meningkat dari tahun ke tahun menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengelola sumber daya yang dimiliki secara efektif dan efisien. Sebaliknya, penurunan laba dapat menjadi sinyal adanya permasalahan dalam operasional maupun pengelolaan keuangan perusahaan (Harahap, 2015).

Pertumbuhan laba menjadi perhatian penting bagi berbagai pihak yang berkepentingan, seperti investor, kreditur, manajemen, dan pemerintah. Bagi investor, pertumbuhan laba mencerminkan potensi pengembalian investasi di masa depan, sedangkan bagi kreditur, pertumbuhan laba menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansialnya (Brigham & Houston, 2018).

Dalam praktiknya, pertumbuhan laba dipengaruhi oleh berbagai faktor internal maupun eksternal perusahaan. Faktor internal meliputi kondisi likuiditas, struktur modal, efisiensi penggunaan aset, dan ukuran perusahaan, sedangkan faktor eksternal mencakup kondisi ekonomi, persaingan industri, dan kebijakan pemerintah yang berlaku pada suatu periode tertentu (Ross et al., 2020).

Salah satu rasio keuangan yang sering digunakan untuk memprediksi pertumbuhan laba adalah Current Ratio (CR). Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek menggunakan aset lancarnya. Semakin tinggi nilai Current Ratio, semakin baik tingkat likuiditas perusahaan, meskipun nilai yang terlalu tinggi juga dapat mengindikasikan adanya dana menganggur yang kurang produktif (Kasmir, 2019).

Selain likuiditas, struktur modal perusahaan yang diukur menggunakan Debt to Equity Ratio (DER) juga menjadi faktor yang berpotensi memengaruhi pertumbuhan laba. DER menunjukkan perbandingan antara total utang dan modal sendiri yang digunakan perusahaan dalam menjalankan operasionalnya. Tingkat utang yang tinggi dapat meningkatkan risiko keuangan sekaligus memengaruhi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (Hery, 2021).

Faktor berikutnya yang sering dikaitkan dengan pertumbuhan laba adalah Total Asset Turnover (TATO). Rasio ini menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan seluruh aset yang dimiliki untuk menghasilkan pendapatan. Semakin tinggi tingkat perputaran aset, semakin efisien perusahaan dalam menggunakan sumber dayanya untuk mendukung aktivitas operasional dan meningkatkan profitabilitas (Kieso et al., 2019).

Ukuran perusahaan juga menjadi salah satu variabel yang banyak diteliti dalam hubungannya dengan pertumbuhan laba. Perusahaan yang memiliki ukuran besar umumnya memiliki sumber daya yang lebih memadai, akses pendanaan yang lebih luas, serta

kemampuan menghadapi risiko bisnis yang lebih baik dibandingkan perusahaan berskala kecil (Tandelilin, 2017).

PT Kereta Api Indonesia (Persero) merupakan salah satu Badan Usaha Milik Negara yang memiliki peran strategis dalam sektor transportasi nasional. Perusahaan ini terus berupaya meningkatkan kualitas layanan dan memperluas jaringan bisnis guna mendukung mobilitas masyarakat serta pertumbuhan ekonomi nasional.

Selama periode 2013–2022, PT Kereta Api Indonesia (Persero) menghadapi berbagai tantangan yang memengaruhi kinerja keuangannya. Perubahan kondisi ekonomi, peningkatan kebutuhan investasi infrastruktur, serta dampak pandemi COVID-19 menjadi faktor yang turut memengaruhi tingkat pendapatan dan laba perusahaan.

Fluktuasi pertumbuhan laba yang terjadi pada PT Kereta Api Indonesia (Persero) menunjukkan bahwa terdapat faktor-faktor tertentu yang memengaruhi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Oleh karena itu, diperlukan analisis yang lebih mendalam untuk mengetahui variabel-variabel yang memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba perusahaan.

Penelitian mengenai pengaruh rasio keuangan terhadap pertumbuhan laba telah banyak dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Namun, hasil penelitian tersebut masih menunjukkan inkonsistensi. Beberapa penelitian menemukan bahwa Current Ratio berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba, sementara penelitian lainnya menunjukkan bahwa pengaruh tersebut tidak signifikan (Hidayat & Suryaningrum, 2021).

Perbedaan hasil penelitian juga ditemukan pada variabel Debt to Equity Ratio. Sebagian penelitian menyatakan bahwa DER berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan laba karena tingginya beban utang, sedangkan penelitian lain menunjukkan bahwa penggunaan utang secara optimal justru mampu meningkatkan profitabilitas perusahaan (Adriani & Purbawangsa, 2016).

Variabel Total Asset Turnover juga menghasilkan temuan yang beragam. Beberapa studi menyimpulkan bahwa semakin tinggi perputaran aset maka semakin tinggi pertumbuhan laba yang dicapai perusahaan. Akan tetapi, terdapat penelitian yang menunjukkan bahwa hubungan tersebut tidak selalu signifikan karena dipengaruhi oleh faktor lain seperti efisiensi operasional dan kondisi industri (Prasetyo & Widadi, 2021).

Demikian pula pada variabel ukuran perusahaan. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa perusahaan besar memiliki peluang pertumbuhan laba yang lebih tinggi karena didukung oleh sumber daya yang memadai. Namun, penelitian lain menemukan bahwa ukuran perusahaan tidak selalu menentukan kemampuan perusahaan dalam meningkatkan laba secara berkelanjutan (Nugroho & Muid, 2012).

Berdasarkan adanya perbedaan hasil penelitian terdahulu serta kondisi fluktuatif pertumbuhan laba pada PT Kereta Api Indonesia (Persero), penelitian ini menjadi penting untuk dilakukan. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dalam pengembangan literatur keuangan serta menjadi bahan pertimbangan bagi manajemen perusahaan dalam merumuskan strategi peningkatan kinerja keuangan dan pertumbuhan laba di masa mendatang.

Selain memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan, penelitian ini juga memiliki nilai praktis bagi perusahaan dalam mengevaluasi efektivitas pengelolaan keuangan. Melalui analisis hubungan antara Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover, dan ukuran perusahaan terhadap pertumbuhan laba, manajemen dapat memperoleh informasi mengenai faktor-faktor yang perlu diperhatikan untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan secara berkelanjutan.

Dalam perspektif manajemen keuangan, pengelolaan likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas perusahaan harus dilakukan secara seimbang. Perusahaan yang terlalu fokus pada likuiditas berpotensi memiliki aset menganggur yang tidak produktif, sedangkan perusahaan yang terlalu bergantung pada utang dapat menghadapi risiko finansial yang lebih besar. Oleh karena itu, diperlukan strategi pengelolaan keuangan yang optimal agar tujuan perusahaan dalam memperoleh laba dapat tercapai (Weston & Brigham, 2016).

Sebagai perusahaan transportasi yang berorientasi pada pelayanan publik sekaligus profitabilitas, PT Kereta Api Indonesia (Persero) dituntut untuk mampu mengelola aset dalam jumlah besar secara efisien. Efektivitas penggunaan aset tersebut dapat tercermin melalui rasio aktivitas perusahaan yang pada akhirnya berpengaruh terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan pendapatan dan meningkatkan laba. Dengan demikian, analisis terhadap Total Asset Turnover menjadi penting untuk dilakukan.

Penelitian ini juga relevan mengingat sektor transportasi memiliki karakteristik yang berbeda dibandingkan sektor industri lainnya. Tingginya kebutuhan investasi pada aset tetap, biaya operasional yang besar, serta perubahan pola permintaan jasa transportasi dapat memengaruhi kondisi keuangan perusahaan. Oleh sebab itu, hasil penelitian pada PT Kereta Api Indonesia (Persero) diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih spesifik mengenai faktor-faktor yang memengaruhi pertumbuhan laba pada perusahaan transportasi.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini tidak hanya berupaya menguji hubungan antara variabel-variabel keuangan dengan pertumbuhan laba, tetapi juga memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai pentingnya pengelolaan likuiditas, struktur modal, efisiensi aset, dan ukuran perusahaan dalam mendukung keberlanjutan kinerja keuangan. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan mampu menghasilkan temuan yang bermanfaat bagi akademisi, praktisi, maupun pihak manajemen perusahaan dalam pengambilan keputusan strategis.

Tipe Artikel

Artikel ini merupakan artikel asli hasil penelitian (original research article) yang ditulis dalam bahasa Indonesia. Artikel disusun berdasarkan penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif terhadap data laporan keuangan PT Kereta Api Indonesia (Persero) periode 2013–2022. Sistematika penulisan mengikuti format artikel hasil penelitian yang terdiri dari: judul, nama penulis, institusi dan alamat korespondensi, abstrak, kata kunci, abstract, keywords, latar belakang (pendahuluan), metode, hasil dan pembahasan, simpulan, ucapan terima kasih, dan daftar pustaka. Judul artikel ditulis menggunakan huruf arial ukuran 14, capitalized, bold, centered, terdiri-dari maksimum 15 kata dan menggambarkan isi naskah. Nama penulis ditulis menggunakan huruf arial ukuran 12 tidak disertai gelar, nama depan disingkat sedangkan nama belakang (nama keluarga) tidak disingkat. Nama penulis yang

berasal dari instansi berbeda ditandai menggunakan superscript di belakang nama. Naskah dipaparkan secara naratif (tanpa penomoran di depan sub judul) dan pemaparan dalam bentuk sub judul dihindari. Rumus dituliskan tersendiri tidak di dalam kalimat dan dilengkapi dengan penomoran di sebelah kanan. Rumus ditulis menggunakan microsoft equation font size 14 px

METODE

Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan data sekunder dari laporan keuangan tahunan PT Kereta Api Indonesia periode 2013–2022. Variabel independen terdiri dari Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover, dan Ukuran Perusahaan, sedangkan variabel dependen adalah Pertumbuhan Laba. Teknik analisis data meliputi statistik deskriptif, uji normalitas, heteroskedastisitas, multikolinearitas, autokorelasi, regresi linier berganda, koefisien determinasi, uji t, dan uji F.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis deskriptif menunjukkan pertumbuhan laba PT Kereta Api Indonesia mengalami fluktuasi signifikan. Uji normalitas menunjukkan data berdistribusi normal dengan nilai signifikansi 0,900. Hasil uji heteroskedastisitas dan multikolinearitas menunjukkan model regresi memenuhi asumsi klasik. Hasil uji hipotesis menunjukkan CR (sig. 0,828), DER (sig. 0,392), TATO (sig. 0,773), dan Ukuran Perusahaan (sig. 0,273) tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Uji simultan menghasilkan signifikansi 0,209 yang berarti seluruh variabel independen tidak berpengaruh signifikan secara bersama-sama. Hasil ini menunjukkan bahwa rasio keuangan belum mampu menjelaskan perubahan laba perusahaan secara memadai. Kondisi ini dapat disebabkan oleh karakteristik PT KAI sebagai BUMN yang dipengaruhi faktor pelayanan publik, investasi infrastruktur jangka panjang, pandemi COVID-19, kebijakan pemerintah, dan kondisi ekonomi nasional. Koefisien determinasi sebesar 36,4% menunjukkan masih banyak faktor lain yang memengaruhi pertumbuhan laba.

SIMPULAN

Penelitian menyimpulkan bahwa Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover, dan Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba PT Kereta Api Indonesia periode 2013–2022 baik secara parsial maupun simultan. Penelitian selanjutnya disarankan menambahkan variabel profitabilitas, efisiensi operasional, arus kas, dan faktor makroekonomi serta memperluas periode penelitian agar memperoleh hasil yang lebih komprehensif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Pamulang, dosen pembimbing, serta seluruh pihak yang telah membantu proses penelitian dan penyusunan artikel ilmiah ini.

DAFTAR PUSTAKA

Adriani, N. P. Y., & Purbawangsa, I. B. A. (2016). Pengaruh likuiditas, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap pertumbuhan laba. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana, 5*(7), 4566–4594.

Ardiansyah, M., & Syafruddin, A. (2019). Pengaruh Current Ratio, DER, dan TATO terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA), 8*(2), 1–18.

Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2018). *Fundamentals of Financial Management* (15th ed.). Cengage Learning.

Desy Purwasih, D. (2022). Pengaruh kinerja keuangan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel intervening. *Jurnal Revenue: Jurnal Ilmiah Akuntansi, 3*(1), 368–382.

Febriana, R., & Sari, M. M. R. (2020). Pengaruh likuiditas, leverage, dan aktivitas terhadap pertumbuhan laba. *Jurnal Ilmu Akuntansi dan Bisnis, 15*(2), 153–162. https://doi.org/10.24843/JIAB.2020.v15.i02.p07

Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25* (9 ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Harahap, S. S. (2015). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan* (11 ed.). Rajawali Pers.

Hery. (2020). *Analisis Laporan Keuangan*. Grasindo.

Hery. (2021). *Manajemen Keuangan: Pendekatan Konseptual dan Aplikasi untuk Bisnis*. Kompas Gramedia.

Hidayat, T., & Suryaningrum, D. H. (2021). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, dan ukuran perusahaan terhadap pertumbuhan laba. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi, 10*(6), 1–15.

Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan* (12 ed.). RajaGrafindo Persada.

Khusnul Khuluqi, K. (2023). Pentingnya penyusunan laporan keuangan bagi pelaku UMKM di Desa Cikasungka Kecamatan Solear Kabupaten Tangerang. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 4*(1), 230–238.

Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2019). *Intermediate Accounting* (17th ed.). Wiley.

Lestari, D. P., & Wijayanti, A. (2018). Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover, dan Debt to Equity Ratio terhadap pertumbuhan laba. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 9*(1), 45–54.

Munawir, S. (2014). *Analisa Laporan Keuangan*. Liberty.

Neneng Hasanah, N. (2021). Pengaruh business networking, praktik operasional hijau, dan akuntansi digital terhadap kinerja perusahaan. *Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen*.

Nugroho, R. A., & Muid, A. (2012). Pengaruh ukuran perusahaan, leverage, dan profitabilitas terhadap pertumbuhan laba. *Diponegoro Journal of Accounting, 1*(2), 1–12.

Prasetyo, E. A., & Widadi, R. (2021). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Total Asset Turnover terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan transportasi. *Jurnal Ilmu Manajemen, 9*(1), 45–56.

PT Kereta Api Indonesia (Persero). (2013–2022). *Laporan Keuangan Tahunan*. Diakses dari https://kai.id

Ross, S. A., Westerfield, R., & Jordan, B. D. (2020). *Essentials of Corporate Finance* (10th ed.). McGraw-Hill Education.

Sawir, A. (2005). *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan dan Perencanaan Keuangan*. Gramedia Pustaka Utama.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
Tandelilin, E. (2017). *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. BPFE-Yogyakarta.
Utami, W., & Susilowati, D. (2017). Pengaruh rasio keuangan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Auditing, 13*(2), 105–115.
Weston, J. F., & Brigham, E. F. (2016). *Manajemen Keuangan* (11 ed.). Salemba Empat.